

**Hubungan Konsumsi Kafein Dengan Derajat Kontrol Asma Pada Pasien
Asma Dewasa**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



MUH. ARIF WIRA BAHARI

G0014160

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Surakarta

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : Hubungan Konsumsi Kafein dengan Derajat Kontrol Asma pada Pasien Asma Dewasa

MUH. ARIF WIRA BAHARI, NIM : G0014160, Tahun : 2017

Telah diuji dan sudah disahkan dihadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Pada Hari Rabu, Tanggal 11 Juli 2017

Pembimbing Utama

Nama : Jatu Aphridasari, dr., Sp.P(K), FISIR
NIP : 19800413 2009 12 2 001



Pembimbing Pendamping

Nama : Widardo, Drs., M.Sc.
NIP : 19631216 1990 03 1 002



Penguji Utama

Nama : DR. Yusup Subagio Sutanto, dr., Sp.P(K), FISIR
NIP : 19570315 1983 12 1 002

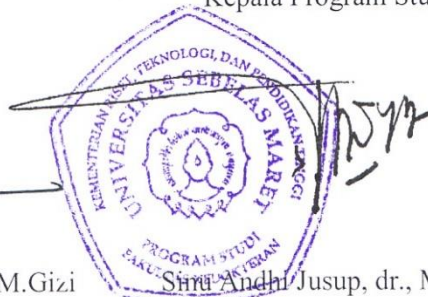


Ketua Tim Skripsi

Surakarta, 27 SEP 2017
Kepala Program Studi

Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi
NIP : 1980509 2008 01 2 005

Shru Andhi Jusup, dr., M.Kes.
NIP : 19700607 2001 12 1 002



PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 11 Juli 2017



Muh. Arif Wira Bahari

NIM. G0014160

ABSTRAK

Muh. Arif Wira Bahari, G0014160, 2017. Hubungan Konsumsi Kafein dengan Derajat Kontrol Asma pada Pasien Asma Dewasa. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

Latar Belakang: Asma merupakan penyakit inflamasi jalan nafas yang bersifat kronik yang merupakan salah satu penyebab kematian dan kesakitan tertinggi di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan sebuah tatalaksana untuk mengurangi kesakitan dan kematian akibat asma, salah satunya yang dapat menjadi alternatif ialah kafein.

Kafein sendiri memiliki zat kimia *theophylline* yang memiliki efek sebagai bronkodilator sehingga dapat digunakan sebagai salah satu terapi asma yang dapat meningkatkan derajat kontrol asma. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsumsi kafein dengan derajat kontrol asma pada pasien asma di RSUD Dr. Moeward.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Subyek yang digunakan adalah penderita asma yang berobat jalan di klinik Paru RSUD Dr. Moewardi. Subyek penelitian mengisi kuesioner mengenai konsumsi kafein dan derajat kontrol asma. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik accidental sampling sebanyak 50 responden. Data yang didapat dianalisis menggunakan uji normalitas data shapiro wilk dan uji korelasi pearson.

Hasil : Hasil analisis pada 42 sampel penelitian, hasil uji normalitas dengan uji shapiro wilk bahwa skor Asthma Control Test (ACT) terdistribusi normal dengan $p= 0,331$ dan skor Food Frequency Questionnaire (FFQ) terdistribusi normal dengan $p= 0,165$. Dengan uji hipotesis non-parametrik, yakni uji korelasi pearson's didapatkan hasil $p= 0,004$ yang mana menunjukkan hasil bahwa antara konsumsi kafein dengan derajat kontrol asma terdapat korelasi yang bermakna secara statistik antara keduanya, dengan nilai $r= 0,464$ yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa antara konsumsi kafein dengan derajat kontrol asma terdapat korelasi yang bernilai positif dan nilai korelasi lemah. Hasil ini sudah mengontrol variabel perancu yaitu penyakit lain, alkohol, merokok, kehamilan, dan obat-obatan.

Simpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi kafein dengan derajat kontrol asma pada pasien asma dewasa dengan hubungan korelasi positif dan kekuatan korelasi lemah.

Kata Kunci : *Konsumsi Kafein, Derajat Kontrol Asma.*

ABSTRACT

Muh. Arif Wira Bahari, G0014160, 2017. *Relationship between Caffeine Consume and Asthma Control Degree in Adult Asthma Patient. Mini Thesis. Faculty of Medicine , Sebelas Maret University, Surakarta.*

Background : *Asthma is a chronic inflammatory airway disease, and also one of the leading causes of death and morbidity in Indonesia. Therefore, It takes a procedure to reduce the pain and death from asthma, one that can be an alternative is caffeine.*

Caffeine has theophylline chemicals that have the effect as a bronchodilator which can be used as one of the asthma therapy that can increase the degree of asthma control. This study aimed to find out whether there is a relationship between caffeine consumption and asthma control degree to asthma patients in Dr. Moewardi General Hospital.

Methods : *This research used analytic observational research design with cross sectional approach. The subjects that it used were asthmatics who seek treatment in Pulmonology Clinic Dr. Moewardi General Hospital. The study subjects filled out the questionnaires about caffeine consumption and asthma control levels. Sampling was done by accidental sampling technique as much as 50 respondents. The final data were analyzed using shapiro wilk data normality test and pearson correlation test.*

Result : *The results of the analysis on 42 samples, the normality test results with shapiro wilk test that the Asthma Control Test (ACT) score is distributed with $p = 0.331$ and the Food Frequency Questionnaire (FFQ) score is normally distributed with $p = 0.165$. With a parametric hypothesis test, which pearson correlation test obtained results $p = 0.002$ which showed the result that between caffeine consumption with the degree of control of asthma there was a statistically significant correlation between both, with a value of $r = 0.464$ which indicates that between caffeine consumption and asthma control levels there is a positive correlation and also a weak value correlation. These results have controlled the confounding variables of other diseases, alcohol, smoking, pregnancy and drugs.*

Conclusion : *There was a significant relation between caffeine consumption and asthma control levels in adult asthma patients with a positive correlation relationship and weak strength.*

Keywords: *Caffeine Consumption, Degree of Asthma.*

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'aalaamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT , yang telah memberikan kenikmatan dan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Konsumsi Kafein dengan Derajat Kontrol Asma pada Pasien Asma Dewasa”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih yang dalam kepada :

1. Bapak Prof. DR. Hartono, dr., M.Si., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
2. Bapak Sinu Andhi Jusup, dr., M.Kes. , selaku Kepala Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
3. Ibu Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi, selaku Ketua Tim Skripsi FK UNS beserta staf Bapak Nardi yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Jatu Aphridasari, dr., Sp.P.(K), FISIR selaku pembimbing utama dan Bapak Widardo, Drs., M.Sc. selaku pembimbing pendamping yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan memberikan nasihat hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak DR. Yusup Subagio Sutanto, dr., Sp.P.(K), FISIR selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga tercinta, Ayahanda H.A.A. Mappiara , S.H. dan Ibunda Hj.A.Saidah, S.Pd. , kakak peneliti, Dewi Sartika, S.H. dan Tien Kumalasari, S.Kom, M.Si., serta keluarga besar yang telah memberi banyak inspirasi, motivasi, semangat, dan doa hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Para staff SMF Paru dan Klinik Paru , terutama Ibu Chrisni Tri A, S.Kep., Ns. Selaku kepala klinik paru , beserta staffnya, Mbak Arnia, Mbak Umi, Mas Eki, Mas Eko, Mas Ferri, Mas Sigit, dan Pak Suranto , Mbak Avis dan Mas Ari yang telah membantu selama jalannya penelitian.
8. Mas Stefanus Erdana Putra , S.Ked., Mas Luthfir Rahman Taris, S.Ked., Syahmadidi Rabbani, Nilfahsyai Riskiani, Aviva R. Scholten, Nur Azizah Harun, dan Nur Fachraeni Husain yang telah memberi banyak bimbingan dan dorongan demi selesainya skripsi ini
9. Sahabat Sahabat peneliti terutama trio WBC, Kelompok Tutorial B8, IKAMI Sulawesi UNS, KKN Wakatobi 0717 UNS, Sayang Kalian dan

Ekost yang telah membantu serta memberi motivasi dan doa kepada penulis.

10. Seluruh Staff dan Dosen Fakultas Kedokteran UNS/RSUD dr. Moewardi yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, namun dengan sepuh hati peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 11 Juli 2017

Muh. Arif Wira Bahari

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. LANDASAN TEORI	4
A. Tinjauan Pustaka	4
1. Asma	4
2. Kafein	21
3. Hubungan antara kafein dengan derajat kontrol asma	30
B. Kerangka Pemikiran	32
C. Hipotesis Penelitian	33
BAB III. METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Sampling	36

E. Identifikasi Variabel.....	37
F. Definisi Operasional Variabel.....	37
G. Instrumen dan Bahan Penelitian.....	39
H. Rancangan Penelitian	40
I. Cara Kerja	41
J. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN	43
A. Subyek Penelitian.....	43
B. Deskripsi Sampel	43
C. Hasil Uji Analisis Data.....	47
BAB V. PEMBAHASAN	51
BAB VI. PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Klasifikasi asma berdasarkan tingkat kontrol asma	6
Tabel 2.2.	Klasifikasi derajat berat asma berdasarkan gambaran klinis.....	7
Tabel 2.3.	Faktor risiko pada asma.....	8
Tabel 2.4.	Diagnosis banding penyakit asma.....	16
Tabel 2.5.	Jumlah kafein dalam produk minuman.....	23
Tabel 2.6.	Jumlah kafein dalam teh.....	24
Tabel 2.7.	Jumlah kafein dalam minuman ringan.....	24
Tabel 2.8.	Kadar kafein dalam berbagai makanan dan minuman.....	25
Tabel 4.1.	Karakteristik sampel berdasarkan usia, skor ACT, dan konsumsi kafein.....	43
Tabel 4.2.	Distribusi sampel berdasarkan derajat kontrol asma.....	44
Tabel 4.3.	Distribusi sampel berdasarkan konsumsi kafein.....	45
Tabel 4.4.	Distribusi jumlah dan jenis konsumsi kafein.....	45
Tabel 4.5.	Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin.....	46
Tabel 4.6.	Perbandingan distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin.....	46
Tabel 4.7.	Hasil uji normalitas data.....	48
Tabel 4.8.	Hasil uji korelasi.....	49

DAFTAR GAMBAR

Tabel 5.1.	Hubungan antara Total FFQ dengan Skor ACT.....	47
-------------------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	<i>Ethical Clearance</i>
Lampiran 2.	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 3.	Lembar <i>Informed Consent</i>
Lampiran 4.	Formulir Identitas
Lampiran 5.	Kuesioner L-MMPI
Lampiran 6.	Kuesioner <i>Asthma Control Test</i>
Lampiran 7.	Kuesioner Konsumsi Kafein (FFQ)
Lampiran 8.	Hasil Analisis Data
Lampiran 9.	Foto Kegiatan